

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA
DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memperoleh Sarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

UMI HAMIDAH

62021081

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Sekripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Tempat

Asalammu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan- perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul " PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI " yang di tulis oleh umi hamidah nim 622021081 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Billahi fuisabilil haq Fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 26 April 2025

Pembimbing 1



Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0220907101

Pembimbing 11



Ayu Munawarohi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

PENGESAHAN SEKRIPI

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI**

Yang ditulis oleh Umi Hamidah 622021081

Telah di Munaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memproleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 April 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulicawati S. Ag. M.P.d.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Rijaius Shalihin S.E., I., M.H.I
NBM/NIDN: 1981397/0205068801

Penguji I

Dr. Purmansyah Ariadi S. Ag. M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Penguji II

Dr. Ahmad Jumhan S. Ag. M. Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi S. Ag. M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hamidah

Nim : 622021081

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sripsi berjudul "PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI " ini adalah karya tuis yang di tulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain.kecuali kutipan refemsi-refemsi dari buku. Apabila terdapat kesalahan. dan kekeliruan di dalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang 26 Maret 2025

Yang menyatakan,



Umi Hamidah

Nim,622021081

MOTTO

"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit"

~Joko Widodo

"Tidak ada kata menyerah didalam hati seorang pejuang, menang kalah biasa,jangankan menang kalah,mati dalam pertempuran kita siap"

~Prabowo Subianto

"semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia"

~Baskara Putra – Hindia

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah saya impikan dari lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku Bapak Sutarno. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan program studi sampai selesai.
2. Kepada Pintu surgaku, Ibu Sulikah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkah fina, penulis yakin 100% bahwa doa ibuku telah banyak menyelamatkanku dalam menjalani hidup yang keras, Terimakasih bu.
3. Kepada kakak Tercintaku Binti Lestari & Adi Sugito, Trimakasih atas dukungannya Serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.
4. Kepada Dosen Pembimbingku, Bapak Dr, Azwar Hadi M,Pd.I Dan Ibu Ayu Munawaroh,S.Ag.,M.Hum ,Trimakasih atas perhatian,bimbingan ilmu dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini ,Trimakasih telah memberikan penjelasan detail demi tercapainya karya tulis ini dengan dengan baik.
5. Kepada teman seperjuanganku Diah ayu alca, Nora lisa, Githa amanda, Wulan kusuma, fitriani dan Ahmad nur ibrahim yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak cerita dalam kehidupan penulis ,terimakasih untuk kebersamaanya

6. Kepada Temanku Anis julia sari, Perima puspa ayu, Imam tri arya putra Dan Rico priyanto terimakasih sudah banyak memberikan cerita suka maupun duka di kehidupan penulis.
7. Kepada Teman teman Racana universitas Muhammadiyah Palembang, trimakasih atas waktu dan kesempatannya yang telah di lewati bersama dan yang telah memberikan kesan indah bagi penulis dalam masa perkuliahan selama ini.
8. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Terimakasih ya sudah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Talita Rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki.
9. Teruntuk jodoh yang telah tertulis di Lauhul Mahfudz dan saat ini masih belum diketahui keberadaannya entah di bumi bagian mana. Percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri agar kelak kamu bangga terhadap penulis yang telah melewati hari-hari sulitnya sendirian. Mungkin saat ini bukan waktu yang tepat untuk bertemu, tapi penulis berharap kita segera dipertemukan oleh Allah dengan versi terbaik kita masing-masing

ABSTRAK

Umi Hamidah – NIM: 622021082 Penelitian ini berjudul "**Peran Lingkungan Keluarga terhadap Pendidikan Agama Islam pada Remaja di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI**". Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam remaja, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya peningkatan peran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan partisipan dari kalangan remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat. Data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan agama Islam pada remaja, melalui kegiatan seperti salat bersama dan membaca Al-Qur'an. Faktor yang memengaruhi peran keluarga termasuk pemahaman agama orang tua, kondisi sosial-ekonomi keluarga, dan pola komunikasi yang terjalin. Untuk meningkatkan peran keluarga, perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan agama bagi orang tua serta penciptaan lingkungan yang mendukung di rumah. Sinergi antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memajukan pendidikan agama Islam remaja.

Kata kunci : Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Remaja

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI**" Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moral maupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi dan Sekaligus pembimbing I dan Ibu Ayu Munawaroh S.Ag.,M.Hum,Selaku Pembimbing

II yang telah banyak memberikan arahan ,bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini

4. Bapak Dr. Drs.Antoni ,M.H.I.Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada peneliti.
6. Bapak Mahruri Selaku Kepala Desa Mekar Jaya Serta perangkat desa yang telah banyak memberi bantuan penelitian untuk menyelesaikan penelitian hingga akhir.
7. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2021, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi.
8. Dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SEKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 Fokus penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 kegunaan penelitian	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 Peran	11
2.3 Pendidikan Agama islam	19
2.3.2 tujuan Pendidikan Agama Islam	22
2.4 Remaja	23
2.4.1 Pengertian remaja	23
2.4.2 Ciri-Ciri Masa Remaja	25
2.5 Penelitian Relevan	27
BAB III	29
METEDOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29

3.2 Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	31
3.2.1 Situasi Sosial	31
3.2.2 Situasi Kondisi Ekonomi	32
3.2.3 Situasi budaya	32
3.2.4 Subjek penelitian	33
3.2.5 Subjek penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Tekenik Pengumpulan data	35
3.4.1 Ovservasi	35
3.4.2 wawancara	36
3.5 Tekenik analisis data	38
3.6 Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	39
3.7 Triangulasi	39
3.7.1 Triangulase metode	40
3.7.2 Triangulasi penelitian	41
3.7.3 Triangulasi teori	41
BAB IV	44
DESKRIPSI LOKASI TEMUAN PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	44
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Sejarah Desa	44
4.1.2 Keadaan Geografis Desa	44
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi	47
4.4 Keadaan Sosial Agama	47
4.5 VISI DESA	48
4.6 MISI DESA	49
4.2 Temuan Penelitian Dan Pembahasan	49
4.2.1 Peran Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Pemahaman Remaja Tentang Agama Islam	50
4.2.2 Strategi Efektif untuk Meningkatkan / mendukung lingkungan Keluarga dalam pendidikan agama Islam	54

PENUTUP	62
A.Kesimpulan	62
.B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah langkah awal pembentukan pola perilaku anak. Pendidikan dan pengajaran dalam keluarga dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, dan tindakan anak. Hubungan di dalam keluarga sangat penting karena melalui hubungan dengan keluarga, anak dengan tidak langsung mengembangkan karakter dan kepribadiannya berdasarkan pengalaman sehari-hari.¹

Keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan perilaku anak karena dari lingkungan inilah anak pertama kali belajar mengenali nilai, norma, serta cara berinteraksi sosial. Pola asuh orang tua, cara berkomunikasi dalam keluarga, serta stabilitas emosional di rumah sangat memengaruhi pembentukan karakter anak, termasuk sikap, kebiasaan, dan cara menghadapi masalah. Anak cenderung meniru perilaku yang ia lihat di rumah, sehingga keteladanan orang tua menjadi kunci. Selain itu, faktor sosial-ekonomi dan budaya keluarga turut membentuk persepsi anak terhadap dunia di sekitarnya. Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang sehat, penuh kasih sayang, dan komunikatif sangat penting untuk membentuk perilaku anak yang positif dan adaptif.

M. Ngalim Purwanto menegaskan bahwa pencapaian pendidikan yang diterima oleh anak di rumah akan mempengaruhi perkembangan pendidikan anak

¹ M.Ngalim Purwanto *.Mp Ilmu Pendidikan Teoritis Dan praktis* Bandung ,remaja rosda karya ,1995 Hal 79.

tersebut di sekolah dan dalam masyarakat. Anak-anak lebih sering berada di rumah daripada di sekolah, dan suasana keluarga yang dihadiri oleh orang tua dapat mempengaruhi pendidikan agama Islam anak secara positif maupun negatif. Maka menurut Tamlin Nasution, orang tua harus mampu mengasuh dan membimbing anaknya seperti layaknya guru di sekolah²

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian anak. Pola asuh yang penuh kasih sayang dan menjadi teladan baik akan mendorong anak tumbuh percaya diri dan mandiri. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter, permisif, atau kurang perhatian bisa berdampak negatif pada perilaku dan perkembangan emosional anak. Karena itu, orang tua perlu menjalankan perannya dengan bijak dan seimbang

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanah yang diberikan Allah SWT kepada orang tuanya; oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk menjaga dan melindungi anak tersebut serta mewariskan anak tersebut kepada pihak yang memiliki otoritas untuk menerimanya. Tanggung jawab orang tua sangat besar karena manusia milik Allah SWT. Secara umum, dia bertanggung jawab untuk membantu anak tumbuh dewasa, dan yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai hidup mereka sepanjang hidup mereka. Akibatnya, penting bagi keluarga untuk menanamkan keimanan. Biarkan anak tumbuh menjadi individu yang beretika, bermoral, dan berakhlak mulia.³

² Tamrin Nasution dan Nurholijah nasution (Jakarta Gunung mulia 1989 hlm VII)

³ Ahmad Thfsir, *Metodologi Pengajaran agama islam* (Bandung Remaja Rosdakarya 2003 hal 135)

Dilakukan oleh orang tua melalui teladan dan pembiasaan, sesuai dengan firman Allah Swt sebagai berikut: Q.s at-Tahrim ayat

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْذَهَا النَّاسُ وَاَلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang dibakar oleh manusia dan batu. Api neraka dipelihara oleh malaikat-malaikat yang tegas dan tegas yang selalu mengikuti perintah Allah.⁴

Ayat ini ditujukan kepada orang tua di rumah, bukan kepada guru, pesantren, atau ustadz yang diundang ke rumah. Oleh karena itu, sesuai dengan yang tercantum dalam Al-Quran, pendidikan agama memang merupakan tanggung jawab atau kewajiban orang tua di rumah. Di rumah, orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Setiap anak pada awalnya mengidolakan orang tuanya. Segala perilaku orang tua akan

ditiru oleh anak. Oleh karena itu, asalkan positif, role model sangat diperlukan bagi anak untuk mengembangkan kebiasaan.⁵

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dapat dimulai dari peran keluarga, di mana keluarga merupakan pondasi awal individu sebelum memasuki lingkungan sekolah dan masyarakat Sebagaimana Islam mengajarkan bahwa pendidikan dalam

⁴ QS At-Tahrim: 6, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam

⁵ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6-8b

Menumbuhkan ketaatan beribadah pada anak dimulai dari hati keluarga. Kegiatan ibadah yang lebih diminati anak-anak adalah Berisi gerakan. Pada saat yang sama, pemahaman terhadap ajaran agama belum ada Dia mendapatkannya. Oleh karena itu, ajaran agama yang bersifat abstrak menjadi tidak menarik perhatiannya. Anak suka meniru orang tuanya dalam berdoa, Meskipun dia tidak mengerti apa yang dia lakukan. Praktik Agama yang menarik bagi anak-anak antara lain doa, khususnya bagi anak-anak Berdoa untuk pertenggaran orang dewasa, terutama dalam keluarga itu sendiri, yaitu. Kedua orang tua. Hubungan erat antar anak sebagai pelajar Lingkungan keluarga dan pendidikan sebagai orang tua sebagai pendidik, merupakan modal dasar yang sangat berharga dalam melaksanakan pendidikan agama Islam dalam keluarga (dirumah). Anak mulai mengenal agama lewat pengalamannya melihat orang tuanya melaksanakan ibadah, mendengarkan dan melaksanakan apa yang di ajarkan oleh orang tuanya didalamn keluarga. Islam memberikan perhatian terhadap masalah shalat. Shalat adalah tiang agama dan kunci yang dapat mengantarkan seseorang masuk surga⁶.

Anak-anak belajar agama pertama kali dari orang tuanya, bukan hanya melalui kata-kata, tetapi terutama dari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ketika orang tua menjalankan ibadah dengan konsisten dan penuh keikhlasan, anak akan meniru dan menganggap ibadah sebagai bagian alami dari hidup. Teladan seperti sholat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, serta doa bersama sebelum tidur, secara tidak langsung menanamkan nilai spiritual dan membentuk kebiasaan baik

⁶ Syekh Khalid bin Abdurrahman *Al-Kitab Fiqih Mendidik Anak* (Yogyakarta: DIVA Press,1012),hal 274.

dalam diri anak. Dengan demikian, ketaatan beribadah pada anak tumbuh seiring dengan pengamatannya terhadap perilaku orang tua, menjadikan rumah sebagai sekolah pertama dalam mengenal dan mencintai agama.

Mendidik keluarga terdapat dalam dalil dari surah luqman, ayat 17 adalah sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah mereka untuk berbuat baik, cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa mereka." Sesungguhnya hal-hal seperti ini termasuk dalam kategori yang diwajibkan oleh Allah.⁷

Menurut tafsir ayat di atas, Luqman mengajarkan anaknya bahwa shalat adalah ibadah yang paling penting, diikuti oleh amar ma'ruf. Dengan demikian, kepala keluarga wajib mengajarkan anggota keluarganya cara melaksanakan shalat. karena perintah menyatakan bahwa Shalat tidak dapat dilakukan tanpa mendidik anggota keluarga tentang cara melakukannya.

Anak-anak harus jelas merasakan perhatian yang kuat dari ibu dan ayah mereka terhadap kewajiban shalat mereka dan melaksanakannya sepenuhnya. bahwa mengajarkan anak-anak shalat sejak kecil, memberikan pemahaman tentang

⁷ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018), Surah Luqman (31): 17.

maksud dan maknanya, dan membiasakan mereka untuk melakukan shalat sehingga mereka dapat melakukannya pada waktu yang tepat saat mereka menjadi dewasa.⁸

Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan anak shalat dengan memberi teladan, kesabaran, dan pendekatan bertahap. Melalui contoh langsung dan penjelasan yang baik, anak belajar tentang pentingnya ibadah dan kedisiplinan dalam hidup.

Anak harus di didik tentang kewajiban shalat oleh setiap orang muslim dan beriman dalam setiap keadaan, kecuali pada waktu atau keadaan yang dilarang. Keluargalah satu-satunya tempat yang dapat mengajarkan iman kepada anak-anaknya, jadi pentingnya pendidikan agama dalam keluarga. Bararti ikut berusaha menyel menyelamatkan bangsa dengan mengajarkan agama kepada keluarga mereka Karena shalat adalah tiang agama, segala upaya untuk menegakkan agama harus dilakukan⁹. Orang tua adalah yang paling bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk melakukan shalat setiap hari. oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Islam pada Remaja di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempung, Kabupaten Ogan Komering Ilir”***

⁸ Nasy'at al-Mishry, *Merencanakan Keluarga Secara Islami*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 80

⁹ Abu Al-Ghifari, *Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati*,(Jakarta: Mufahid, 2002), h. 116

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Pendidikan Agama Remaja Di Desa Meka Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki ?
2. Faktor-faktor Apa Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Pendidikan Agama Remaja Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki?
3. Upaya Apa Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Lingkungan Keluarga Dalam Pendidikan Agama Remaja Di Desa Mekar jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki?

1.3 Fokus penelitian

Istilah "fokus penelitian" digunakan untuk menggambarkan masalah yang dihadapi dalam penelitian kualitatif. Bagian ini memuat semua fokus masalah yang akan dicari jawabannya selama proses penelitian.¹⁰ Fokus penelitian harus ditulis dengan singkat, jelas, tegas, spesifik, dan profesional. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan atau situasi sosial tertentu. Tujuan dari pertanyaan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang gejala yang tidak teramati, dinamis, dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang terjadi dalam situasi sosial tersebut. Pada tahap awal penelitian, seorang peneliti yang menggunakan pendekatan

¹⁰ Tim penyusun, *pedoman penulis karya ilmiah je mber* ;IAIN jember 2015 (hal 44-45)

kualitatif mungkin belum memiliki pemahaman yang jelas tentang semua aspek masalah. Sambil mengumpulkan data, ia akan mengembangkan fokus penelitian.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa masalah bersifat personal dan memerlukan jawaban sebagai solusi. Adapun masalah-masalah yang menjadi fokus adalah sebagai berikut:

Focus Penelitian

- A. Bagaimana peran lingkungan keluarga dalam memengaruhi pemahaman remaja terhadap pendidikan agama Islam di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI?
- B. Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan peran lingkungan keluarga dalam pendidikan agama Islam pada remaja di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI?
- C. Bagaimana faktor-faktor lingkungan keluarga dapat memengaruhi pemahaman dan praktik agama Islam pada remaja di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama di keluarga mempengaruhi pembentukan kepribadian remaja, khususnya dalam hal pendidikan iman, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan.

¹¹ Sugiyono, *metode Penelitian;pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung ;Alfabeta 2010,hal 290

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam pada remaja di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi lingkungan keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam pada remaja di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI.
3. Untuk merumuskan strategi dalam meningkatkan peran lingkungan keluarga dalam pendidikan agama Islam di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI.

1.5 kegunaan penelitian

Peneliti mengharapkan beberapa keuntungan dari melakukan penelitian ini.

Berikut adalah beberapa keuntungan yang diharapkan:

1.5.1 Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran keluarga dalam mengajarkan agama Islam kepada anak remaja mereka dan adapun manfaat lainnya Untuk membentuk generasi yang berperilaku baik, baik dalam aspek keagamaan maupun lainnya, dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang lebih luas.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat

bagi pihak-pihak yang membutuhkan, di antaranya yaitu :

1. Manfaat praktis bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dengan ini saya sebagai Penulis dapat mengambil pelajaran bahwa pentingnya pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan pada remaja.

2. Manfaat Praktis Bagi Orang Tua

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua atau lingkungan keluarga dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak remaja, agar mereka lebih disiplin dalam beribadah dan taat dalam akhlak.

3. Manfaat praktis bagi remaja

Dapat mengubah dan meningkatkan sikap keagamaan pada remaja dan menjadikan landasan kuat bagi remaja dalam menjalani hidup dengan baik sesuai tutunan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, Nilai Pendidikan Agama Islam, 2016, hal. 15.
- Abu Al-Ghifari, Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati (Jakarta: Mufahid, 2002), hal. 116.
- Ahmad Saepudin, Ayu Fajar Setiawati, dan Nanang Qoyim, Pengabdian Mahasiswa Di Masyarakat Terpencil: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (2022), hal. 16–17.
- Ahmad Tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 135.
- Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama dalam Keluarga (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 6–8.
- Alexius R. Rumendong, "Analisis Kawasan Strategis Sosial Budaya di Kota Manado," Jurnal Spasial, no. 1 (2020): 45–50.
- Andri Purwanugraha dan Herdian Kertayasa, Peran Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8.1 (2022).
- Aziz Abdul, Teknik Analisis Data Analisis Data, 2020.
- Badrudin, Strategi Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Anak Dalam Keluarga, AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, 10.Desember (2020), 13.
- Badriyah, ibu rumah tangga, wawancara 7 Maret 2025, pukul 14.00 WIB.
- Binti Lestari, ibu rumah tangga, wawancara 7 Maret 2025, pukul 13.30 WIB.
- Damla Tonsuk dan الله عطل محمد برهام, Observasi, Kaos GL Dergisi, 2.October (1970), hal. 1.
- Fabiana Meijon Fadul, Pengertian Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, 2019, hal. 4–5.
- George Peter Murdock, Peran Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran, (11), 951–952, 1 April (2015), hal. 7.
- Hamiyah, ibu rumah tangga, wawancara 7 Maret 2025, pukul 10.50 WIB.

- Herna Sakila, Hubungan Religius dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja, 2019.
- Irwanto, Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Jamila, ibu rumah tangga, wawancara 7 Maret 2025, pukul 08.30 WIB.
- Jumharis Jumharis, Kamariah Kamariah, dan Muhammad Ali, Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam, 1.1 (2023), 11–20.
- John W. Santrock, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Jurnal Pendidikan IPS, (2023).
- Kartika Sari Dewi dan Costrie Ganes Widayanti, Gambaran Makna Keluarga, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 10 Oktober 2011.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2018), Surah Luqman (31): 17.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, Q.S. Luqman Ayat 12–19, hal. 412.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, Q.S. At-Tahrim Ayat 6, hal. 560.
- Kurniawati, Agama Islam (Universitas Nusantara PGRI Kediri), hal. 104.
- M. Ngilim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 79.
- Muhammad Fajar Awaludin dan Rachmat Ramdani, Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8.1 (2022).
- Moeliono dan Sugiyono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) dan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 832 dan 85.
- Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana, 8.2 (2014), hal. 178.
- Nasy'at al-Mishry, Merencanakan Keluarga Secara Islami (Jakarta: Referensi, 2012), hal. 80.

- Nurul Melani Haifa, Dio Kurniawan, dan Syafwan Kholik, Tafsir Ayat-Ayat Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fakultas Dan Sosial Sebagai Pendidikan, 2 (2024).
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, et al., Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10.17 (2024).
- Putri Kurniawati, Pendidikan Agama Islam, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01 (2017), hal. 104.
- Robert Bogdan & Steven J. Taylor, Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences (New York: Wiley, 1975).
- Riryn Fatmawaty, Memahami Psikologi Remaja, Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6.2 (2017).
- Scott, John, Departemen Pendidikan Nasional, 2014.
- Siti Masriah, Acep Nurlaeli, dan Akil, Peran Keluarga Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Agama Pada Anak, Jurnal ANSIRU PAI, 7.2 (2023), 316–325.
- Sutarman, pedagang, wawancara 7 Maret 2025, pukul 10.05 WIB.
- Sugiyono, Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 290.
- Syaron Brigett Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M. Ruru, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Administrasi, 2002.
- Suroso, petani, wawancara 7 Maret 2025, pukul 14.25 WIB.
- Syafriul Akbar Arani, Universitas Medan Area, 44.2 (2006), 11–14.
- Tugiman, pedagang, wawancara 7 Maret 2025, pukul 09.45 WIB.
- U. Maghfiroh, Lingkungan Keluarga Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, 2010, hal. 9–10.
- Wahyudi Dwi Setyorini, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 MIN 5 Magetan pada Tahun 2022.
- Wartini, pedagang, wawancara 7 Maret 2025, pukul 13.15 WIB.
- Wawancara Bapak Mahruri, kepala desa Mekar Jaya, 20 Januari 2025, Senin, pukul 09.00 WIB.

Wawancara Bapak Ribut Gianto, Sekretaris Desa Mekar Jaya, 21 Januari 2025,
Selasa, pukul 10.05 WIB.

Zuliffitria, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Lama Penggunaan Gadget
Anak, 2017, hal. 9–10.